

**PENGEMBANGAN GAMBAR BERSERI BERBASIS NILAI-
NILAI KEISLAMAN PADA ANAK USIA DINI DI
KELOMPOK BERMAIN ISMAILIYAH LUMBAN PASIR**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh
Sofiah

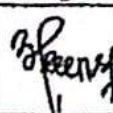
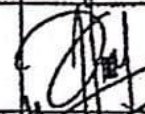
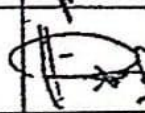
NIM. 22030009

**PROGRAM STUDI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengembangan Gambar Berseri Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Ismailiyah Lumban Pasir" a.n Sofiah, NIM. 22030009, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 06 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sepenuhnya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Melda Diana, M.A NIP. 198309172023212032	Penguji I		20 Agustus 2026
2	Zulpina, M.Pd.I NIP. 198902012019032017	Penguji II		20 Agustus 2026
3	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, MA NIP. 197007191997121001	Penguji III		20 Agustus 2026
4	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP. 199108122019082001	Penguji IV		20 Agustus 2026

Panyabungan, 06 Agustus 2026
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Mura Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

NOTA DINAS

Mandailing Natal, Agustus 2026

Nomor : --
Lampiran : --
Perihal : Skripsi a.n.
Sofiah

Kepada :
Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

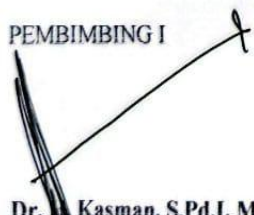
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Sofiah NIM. 22030009** yang berjudul **"PENGEMBANGAN GAMBAR BERSERI BERBASIS NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK BERMAIN ISMAILIYAH LUMBAN PASIR"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu dekat, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

PEMBIMBING I


Dr. A. Kasman, S.Pd.I, M.A
NIP. 197007191997121001

PEMBIMBING II


Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **Sofiah** Nim: 22030009 dengan judul: **“Pengembangan Gambar Berseri Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Ismailiyah”** telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan , Juli 2026

Pembimbing I



Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II



Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

ABSTRAK

Sofiah (NIM : 22030009). Pengembangan Gambar Berseri Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Ismailiyah. Penelitian ini dilatar belakangi dengan masih terbatasnya media pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak usia dini secara menarik, konkret, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran nilai agama dan moral belum terlaksana secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media gambar berseri berbasis nilai-nilai keislaman, mendeskripsikan proses-proses pengembangannya, serta mengetahui tingkat kelayakan media sebagai sarana pembelajaran di Kelompok Bermain Ismailiyah.

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Subjek penelitian ini terdiri atas ahli materi, ahli media, dua orang guru, sebagai praktisi, dan 26 anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Ismailiyah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif menggunakan perhitungan skor rata-rata (mean) dan presentase kelayakan, serta didukung analisis deskriptif kualitatif terhadap saran dan masukan dari validator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar berseri berbasis nilai-nilai keislaman berhasil dikembangkan sesuai tahapan model ADDIE dengan mengangkat kisah Uwais Al-Qorni sebagai media penanaman nilai birrul walidain. Hasil validasi ahli media memperoleh skor rata-rata 4,57 dengan kategori sangat layak, sedangkan validasi ahli materi memperoleh skor rata-rata 4,85 dengan kategori sangat layak. Penilaian praktisi memperoleh skor rata-rata 4,50 dan 4,30 dengan kategori layak. Berdasarkan hasil tersebut, media gambar berseri berbasis nilai-nilai keislaman dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu guru menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini secara menarik, efektif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Kata kunci: gambar berseri, nilai-nilai keislaman, anak usia dini, ADDIE, media pembelajaran.

ABSTRACT

Sofiah (Nim: 22030009) development of Islamic Values-Based Serial Picture Learning Media for Early Childhood at Ismailiyah Playgroup. This study was motivated by the limited availability of learning media that effectively introduce Islamic values to early childhood learners in an engaging, concrete, and developmentally appropriate manner. As a result, the implementation of religious and moral education in early childhood learning has not been fully optimized. Therefore, this study aimed to develop a series picture learning media based on Islamic values, describe the development process, and determine the feasibility of the developed media for use at Kelompok Bermain Ismailiyah.

This research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects included a material expert, a media expert, two teachers as practitioners, and 26 children aged 5-6 years at Kelompok Bermain Ismailiyah. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data were analyzed using descriptive quantitative analysis through mean scores and feasibility percentages, supported by descriptive qualitative analysis of the validators' suggestions and comments.

The findings indicate that the Islamic values-based series picture media was successfully developed following the ADDIE model by presenting the story of Uwais Al-Qarni to instill the value of *birrul walidain* (devotion to parents). The media expert validation obtained an average score of 4,57, while the material expert validation obtained an average score of 4,85 both categorized as highly feasible. The practitioners' assessments resulted in average scores of 4.50 and 4.30, indicating that the media was feasible for classroom use. Therefore the developed series picture media is considered appropriate as a learning medium to support teachers in introducing Islamic values to early childhood learners in engaging, effective, and age-appropriate way.

Keywords: series picture media, Islamic values, early childhood, ADDIE, learning media.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Allah tidak mungkin memberikan ujian diluar batas kemampuan kita. Capek boleh, nyerah jangan. Allah tidak janji hidup itu bakal mudah, tapi Allah janji akan selalu ada.”

(Ustadz Hanan Attaki)

“Jangan menggerutu, berduka, atau mengamuk karena itu tidak menyelesaikan masalah. Hadapi dengan senyuman dan tetap semangat, Yakini bahwa itu adalah ujian Allah.”

(Ustadz Abdul Somad)

“Seberat apapun masalahmu, jarum jam tidak berputar kekiri, maka hadapilah selayaknya seorang wanita”.

(SOFIAH)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillahirobbilalamin*, sungguh sebuah perjuangan yang sangat Panjang telah saya lalui hingga sampai pada titik ini. Dengan segala kerendahan hati, rasa syukur, dan cinta yang tidak akan pernah selesai, karya ini kupersembahkan kepada mereka yang menjadi bagian dari setiap Langkah Panjang dalam perjalanan hidup dan Pendidikan ini.

1. Cinta pertama ku, yaitu ayahanda Alm. Teuku Azwar, yang lebih dahulu pergi sebelum melihat sejauh mana Langkah kecil ini membawaku. Ayah mungkin hari ini aku tidak lagi dapat mendengar suaramu, dan tidak dapat merasakan tanganmu menuntunku melewati setiap kesulitan, namun percayalah ada bagian dari dirimu yang selalu hidup dalam setiap langkahku. Ada namamu yang diam-diam kusebut dalam setiap doa, terutama ketika perjalanan ini terasa begitu berat. Skripsi ini mungkin tidak akan sampai ke tanganmu untuk kuberikan secara langsung. Tetapi, jika cinta mampu menembus jarak antara dunia dan akhirat, maka kuharap ayah tahu bahwa anakmu ini telah berusaha sejauh ini. Ayah, gelar ini mungkin tertulis atas namaku tetapi disetiap prosesnya, ada doa dan kenangan tanganmu yang selalu menyertaiku. Semoga Allah menempatkan ayah ditempat terbaik yaitu disisinya.
2. Perempuan pertamaku, untuk ibunda ku tercinta Almh. Sumawati Lubis, terimakasih telah mengajarkanku arti cinta bahkan sebelum aku mengerti bagaimana cara mencintai. Ibu engkau juga telah lebih dahulu meninggalkan dunia ini sebelum sempat menyaksikan anakmu menyelesaikan perjalanann paling Panjang ini. Ada begitu banyak hal yang ingin kuceritakan padamu, tentang Lelah yang pernah kurasakan, tentang air mata yang pernah jatuh, dan tentang betapa seringnya aku ingin pulang hanya untuk merasakan kembali hangatnya pelukanmu. Namun, hidup mengajarkanku bahwa tidak semua rindu dapat disampaikan dengan pertemuan. Sebagian hanya dapat disimpulkan melalui doa. Jika hari ini aku mampu berdiri, mungkin karena dahulu

pernah ada seorang ibu yang mengajarkanku untuk menjadi kuat. Jika hari ini aku mampu sampai dititik ini, mungkin karena cintamu masih tinggal didalam diriku, meski ragamu telah lama pergi.

Ayah dan ibu, kalian mungkin tidak dapat hadir dihari wisudaku nanti, tapi percayalah, nama kalian akan selalu hadir dalam setiap keberhasilanku. Kalian adalah dua nama yang tidak pernah hilang dari doaku, dua cinta yang tidak pernah selesai meski kematian telah memisahkan kita. Skripsi ini pertama kupersembahkan untuk kalian dua orang yang telah pergi lebih dahulu, tetapi cintanya tidak pernah benar-benar pergi dariku.

3. Orang tua kedua ataupun yang sering ku sebut dengan panggilan “nenek”. Dua orang yang Allah hadirkan sebagai pengganti pelukan orang tuaku sejak aku kecil. Terimakasih telah menerima, merawat, membesarkan, dan mencintaiku tanpa pernah membedakan. Disaat banyak anak tumbuh dalam dekapan ayah dan ibu, aku tumbuh dalam kasih sayang kalian. Kalian bukan sekedar nenek bagiku, tetapi sebagai rumah untuk aku pulang, tempat aku belajar kasih sayang, kesabaran, dan arti sebuah perjuangan. Terimakasih kepada nenek laki-laki Syafi'i Lubis, yang telah menanamkan keyakinan bahwa Pendidikan adalah bekal terbaik untuk masa depanku. Ditengah segala keterbatasan, engkau selalu berusaha agar aku tetap bisa bersekolah dan terus melangkah mengejar cita-cita. Meski Allah lebih dahulu memanggilmu sebelum sempat melihatku menyelesaikan Pendidikan ini, aku percaya setiap doa dan harapanmu masih mengiringi setiap langkahku. Kepergianmu memang meninggalkan luka, tetapi semangatmu tetap hidup dalam diriku. Selanjutnya terimakasih juga kepada nenek perempuan Roslaini Nasution, yang tetap berdiri tegar melanjutkan perjuangan membesarkanku walaupun hanya seorang diri, dengan penuh kasih sayang, engkau terus merawatku, menjagaku, mendoakanku, dan menguatkan ku hingga aku mampu berada di titik ini. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan besarnya pengorbananmu. Setiap Lelah

yang kau sembunyikan dan setiap doa yang kau panjatkan menjadi kekuatan yang mengantarkanku menyelesaikan perjalanan ini. Jika hari ini aku berhasil menyelesaikan skripsi ini, maka keberhasilan ini bukan hanya milikku. Didalamnya ada cinta, air mata, dan pengorbanan kalian yang tidak akan pernah bisa kubalas dengan apapun.

4. Saudara kandungku Nur Saadah, terima kasih telah menjadi salah satu alasan mengapa aku mampu bertahan sampai di titik ini. Disaat aku membutuhkan biaya untuk kuliah, engkau memilih bekerja keras. Disaat aku memiliki keinginan dan kebutuhan sebisa mungkin engkau berusaha memenuhinya. Mungkin bagimu semua itu adalah hal sederhana, tetapi bagiku setiap rupiah yang kau keluarkan, setiap Lelah yang kau sembunyikan, dan setiap keinginan yang engkau dahulukan diatas kepentinganmu sendiri adalah bentuk cinta yang tidak akan pernah mampu kubalas dengan apapun. Engkau tidak hanya membiayai pendidikanku. Tanpa kusadari engkau sedang membeli kesempatan untuk masa depanku dengan lelahmu sendiri, jika suatu hari aku berhasil menjadi seseorang yang membanggakan, maka dibalik keberhasilan itu akan selalu ada namamu. Sebab ada seorang kakak yang pernah memilih berjuang agar adiknya bisa melanjutkan Pendidikan. Terima kasih telah menjadi rumah ketika aku membutuhkan tempat untuk bersandar, menjadi tangan yang selalu membantuku ketika aku membutuhkan pertolongan, dan menjadi salah satu alasan mengapa aku tidak menyerah. Semoga suatu hari nanti, keberhasilanku dapat menjadi jawaban atas segala Lelah yang pernah engkau bayar dengan keringatmu.
5. Keluarga tercinta, untuk seluruh keluarga yang selalu hadir dalam perjalanan hidupku, baik melalui doa, perhatian, dukungan, maupun kasih sayang yang mungkin sering kali tidak sempat kuucapkan terima kasih. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan Panjang ini. Terima kasih untuk setiap perhatian kecil, setiap dukungan yang diberikan, dan setiap doa yang mungkin tidak pernah kuketahui, tetapi selalu menyertaiku. Dalam perjalanan menyelesaikan Pendidikan ini, aku

belajar bahwa keberhasilan seseorang tidak pernah benar-benar berdiri sendirian. Selalu ada orang-orang yang menjadi alasan dibaliknya.

6. Untuk perempuan yang namanya tertulis di halaman pertama skripsi ini. Terimakasih telah bertahan. Terimakasih karena tetap memilih melangkah, bahkan ketika tidak semua hari terasa mudah. Terimakasih karena tetap bangun dan melanjutkan perjalanan, meskipun ada begitu banyak hal yang harus diterima dengan hati yang selalu siap. Lihatlah dirimu, kamu berhasil sampai disini, mungkin perjalananmu tidak sempurna. Mungkin ada banyak air mata yang jatuh diam-diam. Mungkin ada malam-malam Panjang yang hanya ditemani oleh pikiran dan doa. Namun, lihatlah semua itu tidak membuatmu berhenti. Skripsi ini kupersembahkan untuk diriku yang pernah hampir menyerah, tetapi memilih untuk menyelesaikanya. Untuk semua yang telah pergi, untuk semua yang telah bertahan, dan untuk diriku yang akhirnya sampai.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga skripsi dengan judul “Pengembangan Gambar Berseri Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Ismailiyah Lumban Pasir” ini dapat disusun dan diselesaikan sebaik mungkin. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan islam anak usia dini di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Kelancaran kegiatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan jalan dan arahan hingga skripsi ini dapat selesai
3. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah mempermudah segala urusan penulis diprodi dan selalu memberikan motivasi selama perkuliahan hingga pada tahap skripsi sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai
4. Ibu Dr. Syamsiah Depalina, M.Pd, selaku dosen Pembimbing Akademik saya yang selalu sabar dalam membimbing, memberikan motivasi selama masa perkuliahan hingga selesai
5. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A selaku dosen pembimbing I saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta saran kepada penulis
6. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum, selaku dosen pembimbing II saya yang dengan sabar membimbing, serta memberikan semangat bagi saya serta dorongan dan bantuan sehingga skripsi saya ini selesai
7. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd selaku dosen validator ahli media saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis
8. Ibu zulpina, M.Pd selaku dosen validator ahli materi saya yang telah bersedia untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis
9. Kepada seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu serta motivasi untuk penulis mulai dari awal perkuliahan hingga saat ini
10. Kepada kedua orang tua, ayah dan ibu yang paling saya rindukan, yang telah lebih dahulu dipanggil oleh Allah SWT sebelum dapat menyaksikan secara langsung perjalanan Pendidikan penulis hingga sampai pada tahap skripsi ini. Meskipun kehadiran ayah dan ibu tidak lagi dapat penulis rasakan secara nyata, kasih sayang, doa, kenangan, dan segala nilai

kehidupan yang telah ditanamkan tetap menjadi kekuatan dalam setiap langkah penulis. Ada banyak hal yang ingin penulis ceritakan, ada banyak keberhasilan yang ingin penulis tunjukkan, dan ada banyak momen yang ingin penulis bagi bersama ayah dan ibu. Namun penulis percaya bahwa cinta tidak pernah benar-benar berakhir hanya karena perpisahan. Semoga setiap Langkah dan pencapaian penulis menjadi doa yang terus mengalir untuk ayah dan ibu, serta semoga Allah menempatkan keduanya ditempat yang terbaik.

11. Kakek dan nenek tercinta, yang telah merawat, membesarkan, dan mendampingi penulis dari kecil. Terima kasih atas kasih sayang , perhatian, pengorbanan, dan doa yang tidak berhenti mengiringi setiap langkah penulis. Penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan kakek dan nenek menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah. Semoga almarhum kakek ditempatkan ditempat terbaik disisi Allah, dan semoga nenek diberikan Kesehatan, umur Panjang dan kebahagiaan. Pencapaian ini menjadi salah satu bentuk kecil dari rasa terima kasih penulis atas segala cinta dan perjuangan yang telah diberikan.
12. Kakak tercinta, yang telah menjadi sosok yang paling berarti dalam perjalanan Pendidikan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang telah diberikan. Terima kasih karena telah bekerja keras dan berusaha memenuhi kebutuhan penulis selama menempuh pendidikan. Banyak hal yang mungkin tidak selalu terucap, tetapi penulis menyadari bahwa dibalik pencapaian ini terdapat lelah, perjuangan, dan pengorbanan yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan. Ketika penulis membutuhkan dukungan, kakak selalu berusaha hadir dan membantu dengan caranya sendiri. Oleh karena itu, skripsi ini tidak hanya menjadi bukti perjuangan penulis, tetapi juga menjadi bagian dari perjuangan kakak yang telah membantu penulis untuk terus melangkah hingga sampai pada tahap ini.
13. Sahabat ku, seseorang yang penulis kenal dalam sebuah perjalanan KKN, tetapi kemudian menjadi salah satu orang yang tinggal hingga hari ini. Siapa sangka, sebuah pertemuan yang awalnya hanya bagian dari perjalanan pengabdian dapat berubah menjadi persahabatan yang begitu berarti. Afrina Nasution, terima kasih telah hadir bukan hanya sebagai teman dalam cerita Bahagia, tetapi juga sebagai seseorang yang tetap ada dalam berbagai keadaan. Terima kasih untuk setiap percakapan, tawa, keluh kesah, dan semua hal sederhana yang pada akhirnya menjadi kenangan yang begitu berharga. Kita mungkin tidak pernah merencanakan untuk menjadi sedekat ini. Namun mungkin memang ada beberapa orang yang sengaja Allah hadirkan bukan untuk sekedar singgah, melainkan untuk menemani Sebagian perjalanan hidup kita.

14. Sofiah, terima kasih telah bertahan dan menyelesaikan perjalanan Panjang ini. Terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah diberbagai kesulitan, keraguan, kehilangan, dan keadaan yang tidak selalu mudah. Terima kasih karena selalu berusaha untuk tetap kuat, penyelesaian skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap proses, sekecil apapun langkahnya pada akhirnya akan membawa seseorang menuju tujuan apabila terus dijalani dengan kesabaran dan ketekunan. Semoga pencapai ini menjadi pengingat bagi penulis bahwa segala sesuatu yang sulit bukan berarti tidak mungkin untuk diselesaikan. Terima kasih telah bertahan hingga sejauh ini.
15. Kepada semua teman yang terlibat dalam proses perkuliahan ini teman-teman PIAUD 8A, Teman KKN, dan semua yang tidak dapat saya sebut namanya satu persatu yang telah berjasa membantu penulis dan mendampingi penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Panyabungan

2026



Sofiah
Nim.22030009

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	i
NOTA DINAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
F. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik.....	10
1. Anak Usia Dini	10
a. Pengertian Anak Usia Dini	10
b. Karakteristik Anak Usia Dini	12
c. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	14
2. Media Pembelajaran Anak Usia Dini	16
a. Pengertian Media Pembelajaran	16

b. Karakteristik Media Pembelajaran Anak Usia Dini	16
c. Keefektifan Media Pembelajaran Anak Usia Dini	18
d. Manfaat Media Pembelajaran Anak Usia Dini	19
e. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini	20
f. Media Pembelajaran Gambar Berseri	21
3. Alat Permainan Edukatif	24
a. Pengertian Alat Permainan Edukatif	24
b. Karakteristik Alat Permainan Edukatif	25
4. Gambar Berseri	28
a. Pengertian Gambar Berseri	28
b. Manfaat Gambar Berseri	29
c. Syarat-Syarat Memilih Gambar Berseri	30
d. Kelebihan dan Kekurangan Gambar Berseri	31
e. Contoh Gambar Berseri	31
5. Penanaman Nilai-Nilai Keislaman	33
a. Pengertian Penanaman Nilai-Nilai Keislaman	33
b. Macam-Macam Nilai Islam	36
c. Tujuan Penanaman Nilai-Nilai Islam	38
6. Model Pengembangan	39
a. Pengertian Pengembangan	39
b. Model Penelitian ADDIE	41
c. Model Penelitian Borg And Gall	41
B. Hasil Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Pengembangan	48
B. Prosedur Pengembangan	50
C. Subjek Uji Coba	52
D. Jenis Data	53
E. Instrumen Penelitian	54
F. Teknik Analisis Data	56

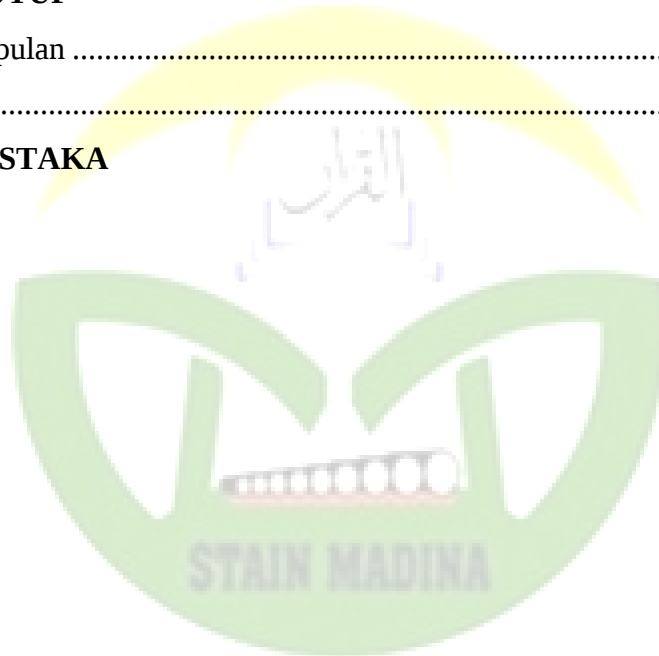
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	58
B. Hasil Penelitian dan Pengembangan	63
C. Proses Penanaman Nilai-Nilai Keislaman pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Ismailiyah	88
D. Pengembangan Gambar Berseri Berbasis Nilai-Nilai Keislaman di Kelompok Bermain Ismailiyah.....	100
E. Kelayakan Gambar Berseri Berbasis Nilai-Nilai Keislaman di Kelompok Bermain Ismailiyah	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	111

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	60
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa Kelompok Bermain Ismailiyah	61
Tabel 4.3 Tabel skala konveksi validasi dan penilaian produk media pembelajaran	73
Tabel 4.4 Tabel skala konveksi validasi dan penilaian produk media pembelajaran	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Model ADDIE	46
Gambar 4.1 Halaman Aplikasi Adobe	67
Gambar 4.2 Aktifitas login.....	68
Gambar 4.3 Halaman Pembuatan Gambar	68
Gambar 4.4 Hasil Ilustrasi	69
Gambar 4.5 Halaman Canva	70
Gambar 4.6 Ukuran Kertas Canva	70
Gambar 4.7 Pengusunan Gambar Berseri	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK pembimbing.....	121
Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian.....	123
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian	124
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	125
Lampiran 5 pedoman Wasancara	127
Lampiran 6 Angket Validasi Ahli Materi	130
Lampiran 7 Angket Validasi Ahli Media.....	132
Lampiran 8 Angket Penilaian Buku Panduan	134
Lampiran 9 Angket Validasi Lembar Observasi Proses Pembelajaran	140
Lampiran 10 Instrumen Validasi Angket.....	142
Lampiran 11 Wawancara Penilaian Keefektifan Media	144
Lampiran 12 Wawancara Penilaian Kepraktisan Media.....	147
Lampiran 13 Rpph.....	151
Lampiran 14 Angket Penilaian Guru	156
Lampiran 15 Kontrol Bimbingan.....	160
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	162
Lampiran 17 Hasil Turnitin.....	166
Lampiran 18 Biodata Penulis	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelompok Bermain (KB) merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan anak usia dini (PAUD) pada jalur Pendidikan nonformal yang memberikan layanan Pendidikan, pengasuhan, dan stimulasi perkembangan kepada anak usia 2-6 tahun. Kelompok bermain dirancang untuk membantu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak melalui kegiatan bermain yang edukatif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Menurut Direktorat pembinaan PAUD (2015), Kelompok bermain adalah satuan PAUD nonformal yang menyelenggarakan program Pendidikan bagi anak usia dini sebagai persiapan menuju jenjang Pendidikan berikutnya melalui kegiatan yang berpusat pada anak.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak, yang pada tahap ini anak berusia 0-6 tahun. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya Pendidikan yang ditujukan kepada anak sejak usia dini melalui pemerian rangsangan dan pengalaman belajar yang terencana untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, baik aspek fisik, kognitif, sosial emosional, bahasa, maupun spiritual, sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan selanjutnya.

Selain itu Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu bentuk pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun melalui pemberian stimulus Pendidikan guna membantu perkembangan fisik maupun psikis anak agar memiliki kesiapan untuk melanjutkan kejenjang Pendidikan berikutnya. PAUD berperan penting dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa golden age (masa emas) sehingga seluruh potensi anak dapat berkembang secara optimal.

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses perkembangan yang cepat dan sangat penting sebagai dasar untuk kehidupan selanjutnya. Rentang usia anak usia dini biasanya antara 0 hingga 6 tahun (Sujiono, 2013:6). Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada pasal 28 ayat 1, dijelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini diberikan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun dan pendidikan ini tidak menjadi syarat untuk memasuki pendidikan dasar (Undang-Undang, 2003). Menurut Direktorat PAUD (2002:65), Pendidikan Anak Usia Dini adalah layanan pendidikan bagi anak usia 3 sampai 6 tahun yang bertujuan mendukung perkembangan seluruh aspek yang diperlukan agar anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan siap melanjutkan ke pendidikan dasar.

Pendidikan Anak Usia Dini mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Wahyuni (2020:1) dan tercermin dari keberadaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang semakin banyak di daerah perkotaan maupun pedesaan. Dukungan dari Pemerintah Desa juga terlihat melalui penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di wilayah mereka. Selain itu, partisipasi masyarakat, terutama dari orang tua, juga sangat nyata, contohnya dengan keterlibatan mereka sebagai tenaga sukarela dan penyokong agar lembaga pendidikan tersebut dapat mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan bentuk Pendidikan yang ditujukan bagi anak usia 3-6 tahun. Pelaksanaan PAUD bertujuan untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, meliputi aspek agama dan moral, fisik motoric, serta perkembangan jasmani dan rohani. Pemberian stimulus Pendidikan sejak dini diharapkan dapat menjadi bekal bagi anak dalam melanjutkan Pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Ditinjau dari perspektif psikologi dan ilmu pendidikan, masa anak usia dini merupakan periode peletakan dasar atau fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Segala sesuatu yang diperoleh anak pada masa ini, baik berupa asupan makanan, minuman, maupun stimulasi lingkungan, memberikan

pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak pada saat itu, sekaligus berimplikasi besar terhadap tahap perkembangan berikutnya.

Menurut Suyadi & Maulidya Ulfa (2013) otak manusia telah memiliki sekitar 100–200 miliar sel saraf yang siap untuk dikembangkan dan diaktualisasikan guna mencapai perkembangan yang optimal. Akan tetapi, penelitian juga mengungkapkan bahwa hanya sekitar 5% potensi otak yang digunakan, akibat minimnya stimulasi yang berfungsi dalam mengoptimalkan kinerja otak. Masa usia dini (0–6 tahun) dikenal sebagai periode emas (*golden age*) sekaligus masa yang kritis, karena sangat menentukan arah pertumbuhan dan perkembangan anak di masa mendatang.

Dalam tujuan pendidikan nasional, salah satu aspek penting yang menjadi fokus pengembangan adalah pendidikan spiritual. Hal ini menunjukkan bahwa peran spiritualitas memiliki kontribusi besar terhadap keberhasilan seseorang (Sistem Pendidikan Nasional UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3). Pendidikan spiritual, khususnya dalam ranah nilai agama dan moral pada anak usia dini, berfungsi penting dalam membentuk insan kamil yang berakhlakul karimah. Penanaman nilai agama dan moral sejak masa kanak-kanak akan memberikan pengaruh yang mendalam dan bertahan hingga dewasa. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang memiliki cakupan luas dan komprehensif, meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Pada dasarnya, tujuan pendidikan agama bertujuan untuk membimbing individu agar mampu memahami dan merasakan kembali hubungan dirinya dengan Tuhan serta makna spiritual dalam kehidupannya (Astuti Rahma, 2005).

Namun, dalam praktiknya, terdapat tantangan serius dalam penanaman nilai-nilai keislaman pada anak usia dini, seperti keterbatasan metode pembelajaran yang menarik dan efektif. Banyak anak belum mampu memahami dan menghayati nilai-nilai keislaman secara menyeluruh karena pendekatan yang kurang sesuai dengan perkembangan psikologis mereka. Serta tahap penerapan nilai-nilai Islam seperti tauhid, akhlak karimah, dasar ibadah, dan pemahaman Al-Qur'an perlu disampaikan melalui metode yang kreatif dan menyenangkan agar anak dapat menerima dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian terdahulu banyak menekankan efektivitas media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan pemahaman cerita pada anak usia dini, namun kurang fokus pada integrasi nilai-nilai keislaman secara khusus. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengembangkan media gambar berseri berbasis nilai-nilai keislaman yang disesuaikan dengan konteks anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan praktik pembelajaran agama Islam dan memberikan kontribusi dalam pengembangan media belajar inovatif yang memperkuat pondasi spiritual dan moral anak usia dini secara efektif dan menarik.

Penelitian ini diangkat berdasarkan kebutuhan nyata di Kelompok Bermain Ismailiyah, dimana guru-guru dan peserta didik memerlukan media pembelajaran inovatif yang tidak hanya menarik, tetapi juga sesuai dengan karakteristik dan perkembangan anak usia dini agar dapat mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak.

Dalam proses pembelajaran di Kelompok Bermain Ismailiyah, Penanaman nilai-nilai keislaman telah dilakukan namun penanaman nilai-nilai tersebut masih menjadi permasalahan karena kurangnya media dalam penanaman nilai-nilai keislaman tersebut. Sehingga peneliti mengambil penelitian terkait penanaman nilai-nilai keislaman dengan media gambar berseri yang dimana media ini bukan hanya sebagai pendukung kegiatan bercerita, tetapi juga sebagai sarana refleksi dan pembiasaan perilaku islami yang praktis. Dengan demikian harapannya gambar berseri ini dapat menjadi media efektif untuk membantu anak belajar memahami sekaligus meneladani nilai-nilai mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Sehingga peneliti tertarik untuk membuat produk gambar berseri berbasis nilai-nilai keislaman atas dasar yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin mengembangkan sebuah gambar berseri berbasis nilai-nilai keislaman yang unik di dalam skripsi yang berjudul Pengembangan Gambar Berseri Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Ismailiyah.

Media pembelajaran yang inovatif menjadi solusi penting untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya adalah media gambar berseri, yaitu rangkaian gambar yang disusun secara berurutan untuk membentuk sebuah

cerita. Media ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara, memperkaya kosakata, serta meningkatkan daya tarik dan motivasi belajar anak usia dini. Dengan media gambar berseri, anak belajar tidak hanya dari kata-kata guru tetapi juga melalui stimulasi visual yang kuat, sehingga proses pembelajaran nilai-nilai keislaman dapat menjadi lebih hidup dan menyenangkan

Menurut Nuritta (2018), media pembelajaran adalah instrumen yang memfasilitasi proses belajar-mengajar guna memperjelas penyampaian pesan, sehingga tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat direalisasikan secara efektif dan efisien. Media pembelajaran memegang peranan krusial dalam aktivitas belajar-mengajar. Di PAUD, media pembelajaran pun dituntut untuk bersifat menarik serta mampu menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak.

Pandangan ini sejalan dengan pendapat Usman & Yuniar (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran anak usia dini merupakan sarana yang diciptakan langsung oleh guru atau pendidik untuk mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik. Penting untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan materi dan kebutuhan spesifik anak usia dini.

Dalam proses pembelajaran, terdapat dua komponen yang sangat penting, yakni metode mengajar dan media pembelajaran. Salah satu metode yang banyak digunakan guru untuk menanamkan serta mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini adalah metode bercerita. Metode ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain bercerita menggunakan alat maupun tanpa alat. Pada penelitian ini, fokus pembahasan diarahkan pada media yang digunakan dalam teknik bercerita dengan alat, yaitu gambar berseri berbasis nilai-nilai keislaman. Media tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran bercerita di lembaga PAUD, sekaligus menjadi media bagi orang tua dalam membacakan cerita kepada anak di rumah (Dya Natasya et al., 2025).

Gambar berseri berbasis nilai-nilai keislaman sebagai media pembelajaran pada anak usia dini memiliki keterkaitan erat dengan kondisi psikologis anak yang

berada pada tahap perkembangan praoperasional. Pada fase ini, anak masih membutuhkan stimulus yang bersifat konkret, sehingga penggunaan gambar berseri menjadi alternatif yang tepat untuk mendukung pengembangan pendidikan spiritual anak usia dini (Dya Natasya et al., 2025).

Gambar berseri sangatlah menarik untuk dikembangkan karena gambar berseri ini menjadi salah satu alternatif untuk mempermudah guru ataupun orang tua dalam menyampaikan cerita kepada anak dengan cara yang menyenangkan. Anak-anak sangat tertarik dengan gambar dan warna-warna yang ceria. Ketertarikan belajar anak usia dini memiliki tiga ciri, yaitu: konkret yang dimana media tersebut dapat dilihat langsung, dan juga dapat disentuh, dan nyata adanya, integratif yaitu menggabungkan beberapa aspek pembelajaran menjadi satu kegiatan yang saling berhubungan. Pada hal ini contohnya bercerita sambil menggambar dalam satu tema, dan hierarkis atau bertahap, jadi pembelajaran dilakukan secara bertahap maka sudah selayaknya media gambar berseri yang terus dikembangkan dengan kreatif dan inovatif agar dapat menjadi media belajar yang menarik dan bermanfaat (Hasanah, 2021).

Gambar berseri yang akan peneliti kembangkan yaitu Gambar Berseri yang mengangkat kisah cerita Uwais Al-Qorni yang dimana dari cerita tersebut dapat mengajarkan nilai-nilai keislaman kepada anak terutama tentang berbakti kepada kedua orang tua. Penanaman nilai berbakti kepada orang tua dalam kisah Uwais al-qorni sejalan dengan ajaran al-qur'an yaitu tercantum dalam pada surah Luqman ayat 14.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya : Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.

Dengan demikian, pengembangan media gambar berseri berbasis nilai-nilai keislaman ini penting sebagai alternatif media pembelajaran di Kelompok Bermain Ismailiyah Lumban Pasir yang menghadirkan pendekatan kreatif

sekaligus menumbuhkan kesadaran dan kecintaan anak terhadap ajaran Islam sejak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan metode pembelajaran agama Islam dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini berbasis nilai agama.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih terbatasnya media pembelajaran yang secara khusus berorientasi pada penanaman nilai-nilai keislaman pada anak usia dini.
2. Belum adanya media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif serta psikologis anak-anak.
3. Kurangnya inovasi pengembangan media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan cerita dengan nilai-nilai keislaman secara berkesinambungan dalam gambar berseri di Kelompok Bermain Ismailiyah.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan media berupa gambar berseri berbasis nilai-nilai keislaman, dengan fokus pada penanaman akhlak mulia, ibadah sederhana, dan adab sehari-hari diangkat berdasarkan cerita Uwais Al-Qorni. Subjek penelitian terbatas di guru dan anak usia dini usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Ismailiyah Lumban Pasir.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah pertanyaan yang mencari jawaban melalui pengumpulan dan kajian data.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di Kelompok Bermain Ismailiyah?
2. Bagaimana pengembangan gambar berseri berbasis nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di Kelompok Bermain Ismailiyah?
3. Bagaimana kelayakan gambar berseri berbasis nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di Kelompok Bermain Ismailiyah?

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan penulis kembangkan dalam penelitian ini adalah Pengembangan Gambar Berseri Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Ismailiyah. Gambar ini dirancang untuk menjadi media pembelajaran yang menarik, edukatif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun. Gambar berseri ini mencantumkan elemen visual yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai akidah, ibadah, akhlak mulia, serta adab sehari-hari sesuai dengan ajaran islam. Karakteristik utama produk ini meliputi:

1. Cerita yang disusun secara berseri dengan alur yang mudah dipahami oleh anak usia dini dan disesuaikan dengan perkembangan anak.
2. Pemakaian warna yang cerah dan menarik untuk membantu interaksi dan pemahaman anak saat cerita dibaca.
3. Gambar ilustrasi yang menarik dan komunikatif untuk merangsang imajinasi serta minat baca anak.
4. Didesain agar dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran dan pengenalan nilai-nilai agama secara bertahap.
5. Media ini di desain menggunakan aplikasi adobe dan canva.
6. Media gambar tersebut berisi cerita Uwais Al-Qorni yang dicetak menggunakan kertas karton A3 Dan memakai jilid spiral.

F. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan diatas, tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah

- a. Menghasilkan gambar berseri yang menarik, dan sesuai karakteristik perkembangan anak usia dini, sehingga dapat mendukung proses penanaman nilai akidah, ibadah, serta akhlak mulia sejak usia dini.
- b. Menetahui tingkat kelayakan dan keefektifan gambar berseri sebagai media pendukung dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada

Lembaga Pendidikan anak usia dini, khususnya di Kelompok Bermain Ismailiyah

2. Kegunaan Penelitian

Melalui kegiatan pembelajaran ini, manfaat yang diharapkan dari penelitian pengembangan gambar berseri ini adalah:

1. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan peneliti dalam merancang serta mengembangkan media pembelajaran berupa gambar berseri.
- 2) Meningkatkan motivasi peneliti untuk terus menghasilkan media pembelajaran yang relevan dengan bidang Pendidikan anak usia dini, khususnya media yang mendukung pengembangan nilai agama dan moral anak
- 3) Menjadi wadah bagi peneliti dalam mengembangkan ide, kreativitas, serta minat dalam bidang menggambardan bercerita.

2. Bagi Pendidik

- 1) Menjadi salah satu sumber referensi bagi pendidik dalam merancang dan mengembangkan media gambar berseri sebagai media pembelajaran pada anak usia dini
- 2) Membantu pendidik dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik, kreatif, dan menyenangkan bagi anak.

3. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan ketertarikan dan motivasi anak untuk mengikuti kegiatan menyimak cerita
- 2) Mendukung perkembangan nilai agama dan moral pada anak melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan mediagambar berseri.

4. Bagi Institusi Pendidikan

- 1) Memberikan kontribusi dan inovasi dalam bidang Pendidikan yang dapat mendorong berkembangnya kreativitas mahasiswa dalam melakukan penelitian dan pengembangan.
- 2) Menjadi salah satu referensi yang dapat dimanfaatkan dalam mendukung upaya peningkatan mutu Pendidikan.